

Apa yang dimaksud inhalasi ?

cara pengobatan dengan memberi obat (sejenis aerosol) dalam bentuk uap secara langsung pada alat pernapasan menuju paru-paru -paru

apa itu inhalasi sederhana?

Inhalasi sederhana yaitu memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga.



1. Tujuan penggunaan inhalasi sederhana

Membuat pernapasan yang terganggu akibat adanya lendir atau tenggorokan mengalami sesak napas menjadi kembali normal

2. Indikasi penggunaan terapi inhalasi sederhana

- sesak akibat bersihan jalan nafas tidak efektif

- Batuk-pilek ringan (tidak disertai demam dan lamanya belum lebih dari 3 hari).



3. Kontra Indikasi penggunaan terapi inhalasi sederhana

- Tidak dilakukan setelah balita makan atau minum susu untuk menghindari efek muntah dan makanan masuk ke dalam saluran pernapasan
- Balita tidak sedang tidur, karena ketika tidur nafas balita menjadi teratur dan pelan sekali, sehingga obat yang terhirup tidak akan maksimal.



4. Keuntungan terapi inhalasi sederhana

- Lebih mudah untuk dilakukan
- Biaya lebih terjangkau



5. Kekurangan terapi inhalasi sederhana

- Kurang efektif di berikan pada balita karena uap air panas dan bau minyak penghangatnya terlalu kuat
- Risiko kecelakaan terkena tumpahan air panas



6. Pembuatan terapi inhalasi sederhana

- Alat Dan Bahan
 - Ruangan tertutup
 - Baskom ukuran sedang/botol
 - Obat-obatan aromatherapi seperti minyak kayu putih
 - Air panas
 - Handuk kecil
- Cara Kerja
 - Beri si kecil minum air putih yang cukup sebelum diinhalasi

- 2) Persiapkan alat dan bahan
- 3) Campurkan minyak kayu putih dengan air panas dalam baskom dengan perbandingan 2-3 tetes minyak kayu putih untuk 250 ml (1 gelas) air hangat.
- 4) Agar balita dapat menghirup dengan baik dan untuk mengurangi resiko balita terkena air panas, ibu dapat menggendong balita dengan membantunya untuk telungkup pada kedua tangan ibu serta posisikan balita dengan wajah berada di atas ember yang berisi air hangat.
- 5) Tempatkan balita dan campuran tersebut di ruangan tertutup supaya uap tidak tercampur dengan udara bebas.
- 6) Hirup uap dari campuran tersebut selama □ 5-10 menit atau balita sudah merasa lega dengan pernafasannya.
- 7) Setelah balita/anak diinhalasi, lendir yang ada di paru-parunya akan mencair
- 8) Lendirnya terkadang tak bisa keluar dengan sendirinya karena lemahnya reflek/kemampuan batuk balita.

- 9) Sehingga diperlukan tahapan fisioterapi dada selanjutnya. Perkusi, vibrasi atau dadanya dihangatkan.
- 10) Setelah melanjutkan proses ini biasanya balita akan muntah. Jangan panik karena muntah merupakan efek yang wajar dari terapi inhalasi. Setelah muntah biasanya balita akan merasa lega. Sebaliknya kalau tidak muntah ibu tidak perlu risau, yang penting lendir yang mengganggu napasnya sudah keluar dan paru-paru.
- 11) Hal ini sedikitnya bisa membantu balita dalam melegakan hidung yang tersumbat.



INHALASI SEDERHANA



Oleh :

Erdesty Fuzeta
20160305009

PRORAM PROFESI NERS
UIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2017